

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian alat evaluasi yang berada dalam kedua buku sekolah elektronik, penulis menyimpulkan hal-hal berikut,

1. Bentuk soal dalam BSE bahasa Indonesia pada jenjang SMP kelas VIII SEMESTER I yang digunakan di Bandung Timur untuk standar kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah soal objektif yang berupa pilihan ganda dan soal subjektif yang berupa uraian.
2. Soal-soal evaluasi dalam kedua buku sekolah elektronik yang digunakan di SMP Negeri Wilayah Bandung Timur masih harus diperbaiki untuk memenuhi kriteria kesahihan. Uraianya sebagai berikut.
 - a. Hal ini terlihat dari tabel analisis soal pilihan ganda terdapat 1 soal dengan kesahihan cukup, 10 soal dengan kesahihan rendah, dan 1 soal dengan kesahihan sangat rendah.
 - b. Hasil analisis soal uraian (ulangan semester) terdapat 1 soal dengan tingkat kesahihan tinggi, 3 soal kesahihan cukup, dan 1 soal kesahihan rendah.
 - c. Hasil analisis soal uraian tugas/latihan terdapat 10 soal dengan kesahihan tinggi, 3 soal dengan kesahihan cukup, 1 soal dengan kesahihan rendah, dan 1 soal dengan kesahihan sangat rendah.

N. Rohman Maidasari, 2012

Analisis Kesahihan dan Keterpercayaan Alat Evaluasi BSE Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester I (Penelitian Deskriptif terhadap Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia Untuk SMP yang Digunakan di Bandung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Alat evaluasi dalam kedua buku sekolah elektronik yang digunakan di SMP Negeri Wilayah Bandung Timur memenuhi kriteria keterpercayaan. Namun masih ada alat evaluasi yang kurang terpercaya. Uraianya sebagai berikut.

- a. Hasil analisis soal pilihan ganda menunjukkan alat evaluasi ini termasuk pada kriteria keterpercayaan rendah.
- b. Hasil analisis soal uraian (ulangan semester) menunjukkan kriteria keterpercayaan tinggi.
- c. Hasil analisis soal uraian tugas/latihan menunjukkan kriteria keterpercayaan tinggi.

4. Soal-soal evaluasi dalam kedua buku sekolah elektronik yang digunakan di SMP Negeri Wilayah Bandung Timur memenuhi kriteria analisis butir soal sebagai berikut.

- a. Hasil analisis soal pilihan ganda antara lain : daya pembeda soal antara lain 5 soal berdaya pembeda baik, 4 soal berdaya pembeda cukup, dan 3 soal berdaya pembeda jelek. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda, 4 soal tingkat kesukaran mudah, 4 soal tingkat kesukaran sedang, dan 4 soal sukar. Butir pengecoh pilihan ganda, 4 soal butir pengecoh efektif dan 8 soal butir pengecoh tidak efektif.
- b. Hasil analisis soal uraian ulangan semester antara lain : daya pembeda soal, 1 soal berdaya pembeda sangat baik, 2 soal berdaya pembeda baik, dan 2 soal berdaya pembeda cukup.

c. Hasil analisis soal uraian latihan/uji latih/uji kompetensi antara lain : daya pembeda soal, 2 soal berdaya pembeda sangat baik, 9 soal berdaya pembeda baik, dan 4 soal berdaya pembeda cukup. Tingkat kesukaran, 7 soal termasuk soal sedang dan 8 soal termasuk soal sukar.

5. Ketiga alat evaluasi kurang memenuhi prinsip kepraktisan karena tidak ada panduan penskoran sehingga guru harus membuat sendiri penskoran tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis terhadap alat evaluasi dalam buku sekolah elektronik untuk SMP, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. soal-soal dalam buku sekolah elektronik yang memenuhi persyaratan dihimpun dalam kumpulan soal sehingga dapat dipergunakan kembali,
2. soal-soal dalam buku sekolah elektronik yang tidak memenuhi persyaratan dapat dibuang atau diganti dengan soal lain, dan
3. bagi guru, lebih cermat , teliti, dan memerhatikan alat evaluasi yang akan diberikan agar kemampuan siswa dapat terukur dengan tepat.